x1375

by Turnitin2025_private Turnitin2025_private

Submission date: 07-Nov-2025 06:49PM (UTC-0800)
Submission ID: 2786794145
File name: 1375_PROD.docx (139.44K)
Word count: 6180
Character count: 40149

Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 3, No.1, Mei 2023, pp. 1 - 7
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

ANALISA TREN KINERJA KEUANGAN DAN VALUASI SAHAM PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK: STUDI LONGITUDINAL 2019-2023

Sabina Berlina Gulo[1], Agus Wibowo[2]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern
Jl. Diponegoro No.69, Telp: 08138-7775-758, e-mail: zhabinabuenavista@gmail.com
[2]Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jl. Majapahit No.605, Telpn: 08138-7775-758, e-mail : agus.wibowo@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 February 2023
Received in revised form 2 March 2023
Accepted 10 March 2023
Available online 22 September 2023

ABSTRACT

The increasing competitiveness of Indonesia's capital market requires investors to assess corporate performance more comprehensively, not only through financial ratios but also by analyzing long-term trends. This study aims to analyze the financial performance trends and stock valuation of PT Ace Hardware Indonesia Tbk longitudinally over the 2019–2023 period, covering the pre-, during-, and post-COVID-19 phases. The population of this study comprises the company's annual financial reports, with samples derived from secondary data of financial statements and stock prices. A quantitative descriptive and associative method was employed, utilizing descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analyses. The findings indicate fluctuating financial performance with a recovery trend in profitability after the pandemic. Meanwhile, stock valuation showed volatility as reflected in the Price to Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV). Partially, the Debt to Equity Ratio (DER) demonstrated the most consistent influence on stock valuation, although statistically insignificant due to multicollinearity and limited sample size. The study concludes that the company exhibits resilience in facing the pandemic crisis and highlights the importance of considering external factors when interpreting financial and valuation results.
Keywords: Financial Performance Trends, Stock Valuation, Longitudinal Analysis, Ace Hardware, Retail Sector.

Abstrak

Perkembangan pasar modal Indonesia yang semakin kompetitif menuntut investor untuk menilai kinerja perusahaan secara lebih komprehensif, tidak hanya melalui rasio keuangan tetapi juga berdasarkan tren dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren kinerja keuangan dan valuasi saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk secara longitudinal selama periode 2019–2023, yang mencakup fase sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan sampel berupa data sekunder dari laporan keuangan dan harga saham tahunan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan asosiatif, dengan teknik analisis berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi dengan tren pemulihan profitabilitas pasca-pandemi. Sementara itu, valuasi saham menunjukkan volatilitas yang tercermin melalui rasio Price to Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV). Secara parsial, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh paling konsisten terhadap

Received February 30, 2023; Revised March 2, 2023; Accepted March 22, 2023

valuasi saham, meskipun tidak signifikan akibat multikolinearitas dan keterbatasan sampel. Kesimpulan penelitian menegaskan ketahanan perusahaan dalam menghadapi krisis serta pentingnya mempertimbangkan faktor eksternal dalam penilaian kinerja dan valuasi saham.
Kata kunci: Tren Kinerja Keuangan, Valuasi Saham, Analisis Longitudinal, Ace Hardware, Sektor Ritel.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia semakin kompetitif seiring meningkatnya jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor kini dituntut lebih cermat dalam menilai kinerja perusahaan, tidak hanya melalui rasio keuangan, tetapi juga tren yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu. PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sebagai salah satu emiten ritel modern dengan jaringan luas di Indonesia, memiliki posisi strategis dalam mencerminkan dinamika sektor perdagangan ritel. Periode 2019–2023 menjadi penting karena mencakup fase sebelum, saat, dan sesudah pandemi COVID-19, di mana perusahaan ritel menghadapi tekanan signifikan baik dari sisi operasional maupun valuasi saham. Oleh karena itu, memahami tren kinerja keuangan Ace Hardware beserta implikasinya terhadap valuasi saham menjadi sangat relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai daya tahan dan prospek perusahaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menyoroti hubungan kinerja keuangan dengan return saham, volume perdagangan, maupun tren rasio keuangan pada berbagai sektor. Misalnya, penelitian pada PT Gudang Garam Tbk (Susilo et al., 2025) menekankan pentingnya evaluasi rasio keuangan secara time series, sementara kajian di Bank Syariah Indonesia (Waridh et al., 2024) mengaitkan kinerja keuangan dengan volume perdagangan saham. Penelitian lain menelaah subsektor farmasi, pertambangan, maupun konstruksi dengan pendekatan analisis tren atau Economic Value Added (EVA). Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum mengombinasikan analisis tren kinerja keuangan dengan penilaian valuasi saham secara longitudinal, khususnya pada sektor ritel modern. Celah inilah yang menegaskan urgensi penelitian terhadap Ace Hardware, karena sektor ini relatif kurang mendapat perhatian dibanding sektor keuangan, manufaktur, atau pertambangan.

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, kajian ini diarahkan untuk mengisi gap penelitian dengan menganalisis tren kinerja keuangan dan valuasi saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode 2019–2023. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana rasio keuangan perusahaan berkembang secara longitudinal dan bagaimana tren tersebut memengaruhi valuasi saham. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi praktis bagi investor dalam mengambil keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat literatur akademik mengenai kinerja keuangan dan valuasi saham, tetapi juga memberikan implikasi nyata dalam konteks pengambilan keputusan bisnis di sektor ritel Indonesia.

Tabel 1. GAP Analisis (Research GAP) berisi celah penelitian dari beberapa studi sebelumnya:

N0	Sumber Referensi	Fokus Penelitian	Pendekatan/ Metode	Temuan Utama	Gap Analisis
1	(Pulungan et al., 2023)	Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan	Analisis Rasio Keuangan	Rasio keuangan efektif menilai kinerja keuangan PT Telkom	Belum menyoroti tren longitudinal dan valuasi saham; objek bukan sektor ritel.
2	(Cahaya & Yulandari, 2021)	Pengaruh kinerja keuangan, dividen, dan pertumbuhan aset pada return saham	Regresi & Rasio Keuangan	Kinerja keuangan, dividen, dan pertumbuhan aset signifikan memengaruhi return saham	Belum mengombinasikan tren rasio keuangan dengan valuasi saham jangka panjang.
3	(Susilo et al., 2025)	Tren kinerja rasio keuangan emiten rokok	Analisis Tren & Rasio Keuangan	Rasio keuangan menunjukkan kondisi keuangan secara time series	Fokus hanya pada industri rokok; belum menilai valuasi saham; bukan sektor ritel.
4	(Waridh et al., 2024)	Hubungan kinerja keuangan dengan volume perdagangan saham	Analisis Tren & Rasio Keuangan	Kinerja keuangan berpengaruh pada volume perdagangan saham	Fokus pada bank syariah; tidak menilai valuasi saham sektor ritel.
5	(R, 2024)	Tren kinerja subsektor farmasi	Analisis Trend	Kinerja subsektor farmasi fluktuatif	Tidak menilai valuasi saham;

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

			Laporan Keuangan		fokus pada farmasi, bukan ritel.
6	(Sanusi et al., 2013)	Evaluasi kinerja keuangan koperasi	Analisis Rasio Keuangan	Kinerja koperasi digambarkan dari rasio keuangan	Fokus pada koperasi, bukan emiten publik; belum menilai valuasi saham.
7	(Darmawati et al., 2022)	Evaluasi kinerja keuangan perusahaan	Analisis Rasio Keuangan	Rasio keuangan menunjukkan kondisi keuangan	Umum, tidak spesifik tren longitudinal; tidak membahas valuasi saham.
8	(Sinulingga , 2020)	Analisis laporan keuangan perusahaan perkebunan	Analisis Rasio Keuangan	Rasio keuangan menggambarkan profitabilitas	Belum menilai tren jangka panjang & valuasi saham; berbeda sektor.
9	(Polapa, 2021)	Evaluasi kinerja perusahaan konstruksi	Analisis Rasio Keuangan	Laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan	Fokus pada konstruksi; tidak menilai valuasi saham.
10	(Andra, 2021)	Tren laporan keuangan subsektor kesehatan	Analisis Tren	Kinerja subsektor kesehatan fluktuatif	Tidak mengaitkan tren ke valuasi saham; bukan sektor ritel.
11	(Hikmah, 2011)	Penerapan EVA dan tren laporan keuangan	Analisis Trend & EVA	EVA menggambarkan penciptaan nilai tambah	Tidak membahas valuasi saham; fokus pada konstruksi.
12	(Anggi Ariani & Werastuti, 2024)	Evaluasi laporan keuangan instansi pemerintah	Analisis Trend	Kinerja keuangan dinas digambarkan secara tren	Bukan sektor perusahaan publik; tidak menilai valuasi saham.
13	(Adelia et al., 2024)	Evaluasi tren kinerja keuangan perusahaan tambang	Analisis Trend	Kondisi keuangan stabil dengan fluktuasi	Fokus pada pertambangan; tidak menghubungkan tren dengan valuasi saham.
14	(Putri, 2023)	Trend analisis pada perusahaan consumer goods	Analisis Trend	Tren laporan keuangan menggambarkan stabilitas perusahaan	Tidak menghubungkan tren dengan valuasi saham; periode terbatas.
15	(Mirta & Sulistiyo, 2021)	Tren laporan keuangan sektor energi	Analisis Trend	Tren keuangan mencerminkan kondisi energi	Fokus pada energi; tidak menilai valuasi saham jangka panjang.

Penelitian-penelitian sebelumnya secara umum telah membahas hubungan kinerja keuangan dengan indikator pasar, namun fokusnya masih terbatas pada sektor tertentu dan tidak menyentuh aspek longitudinal secara komprehensif. Misalnya, studi pada PT Gudang Garam Tbk (Susilo et al., 2025) hanya menilai tren rasio keuangan tanpa memperhatikan valuasi saham, sementara penelitian di Bank Syariah Indonesia (Waridh et al., 2024) lebih menitikberatkan pada volume perdagangan saham. Kajian lain pada subsektor farmasi dan pertambangan juga sebatas menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, tanpa menghubungkannya dengan nilai pasar perusahaan. Begitu pula penggunaan metode Economic Value Added (EVA) pada subsektor konstruksi hanya menyoroti penciptaan nilai tambah ekonomi, tetapi belum mengombinasikannya dengan tren jangka panjang maupun valuasi saham. Dengan demikian, terdapat kesenjangan metodologis maupun kontekstual dalam literatur yang ada, khususnya pada objek sektor ritel.

Selain itu, penelitian yang menyoroti perusahaan ritel modern di Indonesia masih relatif terbatas, padahal sektor ini memiliki peran signifikan dalam perekonomian domestik dan rentan terhadap dinamika makroekonomi. PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebagai emiten ritel terkemuka jarang dijadikan objek penelitian dalam konteks tren kinerja keuangan sekaligus valuasi saham. Sebagian besar penelitian terdahulu berhenti pada analisis rasio keuangan atau tren keuangan tahunan tanpa menggali keterkaitan langsung terhadap nilai saham di pasar modal. Hal ini menunjukkan adanya celah penting yang perlu dijembatani melalui penelitian longitudinal yang mampu memotret perubahan kinerja keuangan secara berkesinambungan dan dampaknya terhadap valuasi saham. Dengan menutup celah ini, penelitian akan memberikan kontribusi baru baik dalam ranah akademik maupun praktik investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan ekonomi dan meningkatkan nilai pemegang saham. Secara teoretis, konsep kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui Signalling Theory yang dikemukakan oleh(Spence, 1973), dimana informasi keuangan berperan sebagai sinyal (signal) yang dikirimkan oleh manajemen kepada investor untuk menunjukkan kondisi dan prospek perusahaan. Rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) menjadi indikator penting untuk menilai kekuatan dan efisiensi perusahaan.

Menurut (Pulungan et al., 2023), pengukuran rasio keuangan dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi perusahaan, khususnya dalam menilai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hal ini diperkuat oleh (Cahaya & Yulandari, 2021) yang menemukan bahwa kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. (Susilo et al., 2025) menegaskan pentingnya analisis tren rasio keuangan secara time series untuk memahami dinamika kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Sementara itu, (Waridh et al., 2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berhubungan erat dengan aktivitas perdagangan saham, mencerminkan reaksi pasar terhadap kondisi internal perusahaan. Penelitian lain seperti (R, 2024) pada subsektor farmasi dan (Andra, 2021) pada subsektor kesehatan juga menyoroti bahwa tren laporan keuangan mencerminkan fluktuasi kinerja, meskipun fokus tersebut belum banyak menyentuh sektor ritel modern.

2.2 Valuasi Saham

Valuasi saham merupakan proses penting dalam menentukan apakah suatu saham tergolong undervalued atau overvalued, yang pada dasarnya mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai intrinsik suatu perusahaan. Dalam konteks teori, konsep valuasi saham berkaitan erat dengan Efficient Market Hypothesis (EMH) yang diperkenalkan oleh (Fama, 1970), yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, termasuk sinyal dari laporan keuangan. Dengan demikian, perubahan kinerja keuangan akan segera direspons oleh pasar dalam bentuk perubahan harga saham.

Menurut (Adelia et al., 2024) analisis tren laporan keuangan PT Antam Tbk memberikan gambaran mengenai stabilitas keuangan yang berdampak pada nilai sahamnya.(Putri, 2023) juga menerapkan analisis tren pada PT Akasha Wira International Tbk untuk menilai perkembangan kinerja dan implikasinya terhadap persepsi investor. (Mirta & Sulistiyo, 2021) menemukan bahwa tren kinerja keuangan pada sektor energi dapat menjadi dasar evaluasi prospek saham. Sementara itu, (Sanusi et al., 2013) menegaskan bahwa laporan keuangan tidak hanya menjadi alat akuntabilitas, tetapi juga media untuk mengevaluasi nilai ekonomi entitas. Hal ini sejalan dengan (Polapa, 2021) yang menilai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai potensi nilai perusahaan. Oleh karena itu, integrasi antara tren laporan keuangan dan valuasi saham menjadi sangat penting, terutama dalam sektor ritel yang masih jarang menjadi objek penelitian (Polapa, 2021) dan (Susilo et al., 2025).

2.3 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu telah menyoroti hubungan antara kinerja keuangan dan indikator pasar, namun sebagian besar masih terbatas pada sektor tertentu. (Susilo et al., 2025) meneliti PT Gudang Garam Tbk dengan fokus pada analisis tren rasio keuangan 2020–2023 tanpa menilai valuasi saham. Penelitian (Waridh et al., 2024) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2023 menautkan kinerja keuangan dengan volume perdagangan saham, namun tidak menyinggung nilai intrinsik saham. Kajian lain pada subsektor farmasi dan pertambangan juga berfokus pada tren laporan keuangan tanpa mengaitkannya dengan valuasi saham. Oleh karena itu, masih terdapat research gap berupa minimnya penelitian yang secara simultan mengintegrasikan analisis tren kinerja keuangan dan valuasi saham pada sektor ritel modern. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2019–2023, yang mencakup fase sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19.

2.4 Hipotesisi penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

- H1: Kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami perubahan signifikan secara longitudinal selama periode 2019–2023.
- H2: Terdapat hubungan positif antara kinerja keuangan (ROA, ROE, NPM, DER) dengan valuasi saham (PER, PBV, Dividend Yield) PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- H3: Tren peningkatan kinerja keuangan berpengaruh terhadap kenaikan valuasi saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam periode penelitian.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada data numerik yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019–2023 serta data harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ruang lingkup penelitian ini adalah pada analisis tren kinerja keuangan yang diukur melalui rasio keuangan dan hubungannya dengan valuasi saham, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi fundamental perusahaan ritel modern di tengah dinamika ekonomi pasca-pandemi.

Objek penelitian ini adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan populasi berupa seluruh data laporan keuangan konsolidasian selama periode 2019–2023. Sampel penelitian adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan data harga saham tahunan yang dipublikasikan oleh BEI serta IDX Fact Sheet. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen berupa rasio keuangan yang meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER). Variabel dependen adalah valuasi saham yang diproksikan dengan Price to Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Dividend Yield. Definisi operasional variabel ini disusun agar memudahkan pengukuran, di mana setiap rasio dihitung berdasarkan formula akuntansi standar dan diinterpretasikan sesuai teori manajemen keuangan.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, data pasar saham, serta publikasi resmi dari BEI. Alat utama yang digunakan adalah perangkat lunak pengolah data statistik seperti Microsoft Excel dan SPSS, yang berfungsi untuk mengolah, menganalisis, dan memvisualisasikan hasil penghitungan rasio keuangan maupun valuasi saham. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu menelusuri, mengunduh, dan mencatat data keuangan dari sumber resmi seperti IDX, laporan tahunan perusahaan, dan publikasi pasar modal.

Teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pertama, menghitung rasio keuangan dan valuasi saham dari laporan keuangan dan data pasar selama periode penelitian. Kedua, melakukan analisis tren untuk mengidentifikasi pola perubahan kinerja keuangan dan valuasi saham dari tahun ke tahun. Ketiga, melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas data sebelum regresi. Keempat, melakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh rasio keuangan (ROA, ROE, NPM, DER) terhadap valuasi saham (PER, PBV, Dividend Yield). Hasil analisis diinterpretasikan secara ekonomis untuk menjawab hipotesis penelitian. Dengan demikian, prosedur penelitian ini disusun secara sistematis untuk memperoleh hasil yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun praktis.

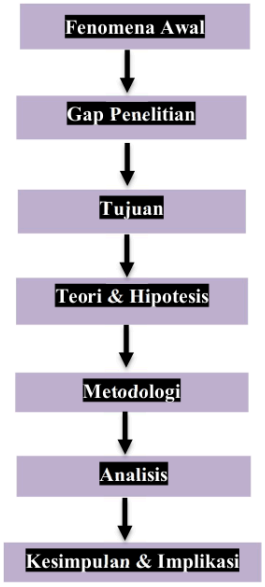
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indokator/Rumus	Satuan	Keterangan
Return on Assets (ROA)	Laba Bersih ÷ Total Aset × 100%	%	Mengukur kemampuan aset menghasilkan laba bersih
Return on Equity (ROE)	Laba Bersih ÷ Ekuitas × 100%	%	Mengukur tingkat pengembalian modal sendiri
Net Profit Margin (NPM)	Laba Bersih ÷ Penjualan × 100%	%	Mengukur persentase keuntungan bersih terhadap penjualan.
Debt to Equity Ratio (DER)	Total Utang ÷ Ekuitas	Rasio	Mengukur tingkat leverage perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)	Harga Saham ÷ EPS	X	Menunjukkan berapa kali harga pasar membayar laba per saham.
Price to Book Value (PBV)	Harga Saham ÷ Nilai Buku per Saham	X	Menunjukkan perbandingan harga pasar dengan nilai buku saham.
Dividend Yield (DY)	Dividen per Saham ÷ Harga Saham × 100%	%	Mengukur tingkat pengembalian dividen terhadap harga saham.

Berikut adalah diagram alur pemikiran penelitian:

ALUR PEMIKIRAN PENELITIAN



Gambar 1. Alur Pemikiran Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menganalisis tren kinerja keuangan dan valuasi saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2019–2023. Data yang digunakan terdiri dari variabel independen, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER), serta variabel dependen berupa Price to Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Dividend Yield (DY). Analisis statistik deskriptif

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

menunjukkan fluktuasi pada setiap variabel, dengan ROA dan ROE mengalami kisaran yang cukup lebar, mencerminkan dinamika kinerja perusahaan selama periode pengamatan. Selain itu, nilai PER dan PBV yang bervariasi mengindikasikan perubahan persepsi investor terhadap saham perusahaan. Secara keseluruhan, data yang terhimpun memberikan dasar yang kuat untuk melakukan pengujian lebih lanjut guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian (2020–2023)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	5	6,55	17,51	10,6880	4,07578
ROE (%)	5	8,27	21,86	13,7040	5,05269
NPM (%)	5	8,86	12,73	10,4820	1,46539
DER (X)	5	0,22	0,39	0,2840	0,06580
PER (X)	5	11,60	41,70	26,4340	12,32591
PBV (X)	5	1,43	5,63	3,7100	1,89999
DY (%)	5	1,06	4,31	2,7840	1,41784

Sumber: Pt Ace Hardware Indonesia Tbk 2019-2023

Tabel statistik deskriptif menunjukkan variasi yang signifikan pada setiap variabel penelitian selama periode 2020–2023. ROA dan ROE memiliki standar deviasi yang relatif tinggi, masing-masing 4,08% dan 5,05%, menandakan fluktuasi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. NPM menunjukkan stabilitas yang lebih baik dengan standar deviasi hanya 1,47%, mengindikasikan konsistensi dalam mengelola margin keuntungan. Di sisi valuasi, PER memiliki range yang sangat lebar (11,60 hingga 41,70), mencerminkan volatilitas harga saham yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi dan pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan dinamika kinerja dan valuasi Ace Hardware yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan operasional perusahaan.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas untuk PER, PBV dan DY sama

Tests Of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,139	5	0,200	0,996	5	0,995

- This is lower bound of the true significance
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olah Data

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk residual terstandarisasi adalah 0,200 dan 0,995, yang keduanya di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Dengan terpenuhinya uji normalitas, hasil regresi yang diperifikasi dapat dianggap valid dan tidak bias. Uji ini menjadi dasar bagi pengujian lebih lanjut untuk mengukur pengaruh antar variabel. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk melakukan prediksi dan inferensi statistik.

- **Uji Multikolonieritas**

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas PER

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	-160,665	32,207		-4,988	0,126		
	Return on Equity (%)	-4,234	1,134	-1,735	-3,734	0,167	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	17,825	3,958	2,119	4,504	0,139	0,085	11,833

	Debt to Equity Rasio (X)	205,190	29,917	1,095	6,859	0,092	0,734	1,363
a. Dependent Variable : Price Earning Rasio (X)								

Sumber: Olah Data

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas PBV

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	-6,752	5,498		-1,228	0,435		
	Return on Equity (%)	0,226	0,194	0,602	1,170	0,450	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	0,171	0,676	0,132	0,253	0,842	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	19,599	5,107	0,679	3,838	0,162	0,734	1,363
a. Dependent Variable : Price to Book Value (X)								

Sumber: Olah Data

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas DY

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	11,351	1,520		7,468	0,085		
	Return on Equity (%)	-0,130	0,054	-0,464	-2,435	0,248	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	-0,194	0,187	-0,201	-1,040	0,488	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	-16,790	1,412	-0,775	-11,834	0,054	0,734	1,363
a. Dependent Variable : DividenYield (%)								

Sumber: Olah Data

Uji multikolinearitas pada ketiga model (PER, PBV, dan DY) menunjukkan adanya nilai VIF yang sangat tinggi untuk variabel ROE dan NPM (melebihi 10), yang mengindikasikan adanya korelasi yang kuat antara kedua variabel independen tersebut. Nilai tolerance yang rendah (di bawah 0,1) memperkuat adanya gejala multikolinearitas. Namun, variabel DER menunjukkan nilai VIF yang normal (1,363), menandakan bahwa variabel ini bebas dari multikolinearitas. Kondisi ini perlu diwaspadai karena dapat mengganggu akurasi estimasi koefisien regresi. Meskipun demikian, penelitian ini tetap melanjutkan analisis dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

- **Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas ABS_RES1

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	15,843	2,216		7,151	0,088		

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

	Return on Equity (%)	0,272	0,078	1,400	3,488	0,178	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	-1,369	0,272	-2,044	-5,029	0,125	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	-14,062	2,058	-0,943	-6,833	0,093	0,734	1,363
a. Dependent Variable : ABS_RES1								

Sumber: Olah Data

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas ABS_RES2

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	2,704	0,378		7,151	0,088		
	Return on Equity (%)	0,046	0,013	1,400	3,488	0,178	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	-0,234	0,046	-2,044	-5,029	0,125	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	-2,400	0,351	-0,943	-6,833	0,093	0,734	1,363
a. Dependent Variable : ABS_RES2								

Sumber: Olah Data

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas ABS_RES3

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	0,748	0,105		7,151	0,088		
	Return on Equity (%)	0,013	0,004	1,400	3,488	0,178	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	-0,065	0,013	-2,044	-5,029	0,125	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	-0,664	0,097	-0,943	-6,833	0,093	0,734	1,363
a. Dependent Variable : ABS_RES3								

Sumber: Olah Data

Uji Glejser untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada ketiga model menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik dalam mempengaruhi nilai absolut residual. Nilai signifikansi untuk setiap variabel berada di atas 0,05, yang berarti bahwa variance residual bersifat homoskedastis. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki variance error yang konstan dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, hasil estimasi regresi dapat diandalkan dan konsisten. Kondisi ini memperkuat validitas model yang digunakan dalam penelitian.

4.1.3 Uji Autokorelasi PER

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi PER

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,991[a]	0,981	0,925	3,37204	2,593

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM
b. Dependent Variable: PER

Sumber: Olah Data

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi PBV

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,988[a]	0,977	0,908	0,57559	2,593

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Olah Data

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi DY

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,998[a]	0,997	0,987	0,15915	2,593

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM
b. Dependent Variable: DY

Sumber: Olah Data

Berdasarkan nilai Durbin-Watson yang mendekati 2,5 untuk ketiga model (PER, PBV, dan DY), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif yang signifikan dalam residual. Nilai Durbin-Watson yang berada di sekitar angka 2 menunjukkan bahwa residual bersifat independen dan tidak ada korelasi antara error pada periode yang berbeda. Hasil ini memperkuat keabsahan model regresi yang digunakan dan mendukung kesimpulan bahwa tidak ada pola autokorelasi yang mengganggu. Dengan demikian, model dianggap layak untuk interpretasi lebih lanjut.

4.1.4 Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda PER

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	-160,665	32,207		-4,988	0,126		
	Return on Equity (%)	-4,234	1,134	-1,735	-3,734	0,167	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	17,825	3,958	2,119	4,504	0,139	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	205,190	29,917	1,095	6,859	0,092	0,734	1,363

a. Dependent Variable : Price Earning Rasio (X)

Sumber: Olah Data

Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda PBV

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	-6,752	5,498		-1,228	0,435		
	Return on Equity (%)	0,226	0,194	0,602	1,170	0,450	0,087	11,542

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

	Net Profit Margin (%)	0,171	0,676	0,132	0,253	0,842	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	19,599	5,107	0,679	3,838	0,162	0,734	1,363
a. Dependent Variable : Price to Book Value (X)								

Sumber: Olah Data

Tabel 16. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda DY

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	11,351	1,520		7,468	0,085		
	Return on Equity (%)	-0,130	0,054	-0,464	-2,435	0,248	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	-0,194	0,187	-0,201	-1,040	0,488	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	-16,790	1,412	-0,775	-11,834	0,054	0,734	1,363
a. Dependent Variable : DividenYield (%)								

Sumber: Olah Data

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, meskipun secara parsial tidak semua variabel signifikan. Pada model PER, DER memiliki pengaruh positif dan relatif signifikan (sig. 0,092), sedangkan ROE dan NPM tidak signifikan. Sementara itu, pada model DY, DER memiliki pengaruh negatif dan mendekati signifikansi (sig. 0,054). Hal ini mengindikasikan bahwa struktur utang perusahaan berperan penting dalam mempengaruhi valuasi saham. Namun, tingginya multikolinearitas mungkin memengaruhi signifikansi parsial variabel lain.

4.1.5 Uji Goodness of FitModel

- **Uji Koefisien Determinan (R^2)**

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,991[a]	0,981	0,925	3,37204	2,593
Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM Dependent Variable: PER					

Sumber: Olah Data

Nilai R^2 sebesar 0,981 pada model PER menunjukkan bahwa 98,1% variasi dalam PER dapat dijelaskan oleh variabel ROE, NPM, dan DER. Adjusted R^2 sebesar 0,925 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang sangat tinggi meskipun jumlah sampel terbatas. Nilai ini mencerminkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap PER. Dengan demikian, model ini cukup handal dalam menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dan valuasi saham. Namun, tingginya R^2 juga perlu diwaspadai karena mungkin dipengaruhi oleh multikolinearitas.

- **Uji f (Simultan)**

Tabel 18. Hasil Uji f

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	596,342	3	198,781	17,482	0,174[b]
	Residual	11,371	1	11,317		
	Total	607,712	4			

a. Dependent Variable: PER
b. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM

Sumber: Olah Data

Uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,174, yang berarti bahwa secara simultan, variabel independen tidak signifikan dalam mempengaruhi PER pada tingkat alpha 5%. Nilai F hitung sebesar 17,482 sebenarnya cukup tinggi, namun karena jumlah sampel yang kecil, uji ini kurang powerful untuk menolak hipotesis nol. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun model memiliki R^2 yang tinggi, signifikansi statistik secara keseluruhan belum tercapai. Dengan demikian, interpretasi hasil harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan keterbatasan data.

4.1.6 Uji Hipotesis

- **Uji t (Parsial)**

Tabel 19. Hasil Uji t PER

Coefficients[a]								
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	-160,665	32,207		-4,988	0,126		
	Return on Equity (%)	-4,234	1,134	-1,735	-3,734	0,167	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	17,825	3,958	2,119	4,504	0,139	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	205,190	29,917	1,095	6,859	0,092	0,734	1,363
b. Dependent Variable : Price Earning Rasio (X)								

Sumber: Olah Data

Tabel 20. Hasil Uji t PBV

Coefficients[a]								
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	-6,752	5,498		-1,228	0,435		
	Return on Equity (%)	0,226	0,194	0,602	1,170	0,450	0,087	11,542
	Net Profit Margin (%)	0,171	0,676	0,132	0,253	0,842	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	19,599	5,107	0,679	3,838	0,162	0,734	1,363
b. Dependent Variable : Price to Book Value (X)								

Sumber: Olah Data

Tabel 21. Hasil Uji t DY

Coefficients[a]								
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(constant)	11,351	1,520		7,468	0,085		
	Return on Equity (%)	-0,130	0,054	-0,464	-2,435	0,248	0,087	11,542

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

	Net Profit Margin (%)	-0,194	0,187	-0,201	-1,040	0,488	0,085	11,833
	Debt to Equity Rasio (X)	-16,790	1,412	-0,775	-11,834	0,054	0,734	1,363
b. Dependent Variable : DividenYield (%)								

Sumber: Olah Data

Uji t parsial menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan pada alpha 5% dalam mempengaruhi PER, PBV, maupun DY. Nilai signifikansi untuk setiap variabel berada di atas 0,05, yang mengindikasikan bahwa secara individual, ROE, NPM, dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap valuasi saham. Hal ini mungkin disebabkan oleh masalah multikolinearitas dan ukuran sampel yang kecil. Meskipun demikian, besaran koefisien untuk DER menunjukkan arah hubungan yang konsisten, baik positif pada PER dan PBV maupun negatif pada DY.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur keuangan dengan mengombinasikan analisis tren kinerja keuangan dan valuasi saham secara longitudinal pada sektor ritel modern di Indonesia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meskipun kinerja keuangan Ace Hardware fluktuatif, perusahaan mampu mempertahankan profitabilitas dan stabilitas leverage selama periode pandemi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya memperhitungkan faktor multikolinearitas dan ukuran sampel dalam analisis regresi. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi investor dan manajemen dalam mengevaluasi kinerja dan valuasi saham perusahaan ritel. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah akademis tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengambil keputusan.

4.2.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, jumlah data penelitian yang relatif sedikit, yaitu hanya mencakup periode lima tahun (2019–2023), membatasi kemampuan analisis tren jangka panjang dan mengurangi tingkat generalisasi hasil penelitian. Kedua, fokus penelitian yang hanya pada satu objek, yaitu PT Ace Hardware Indonesia Tbk, menyebabkan temuan tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor ritel atau industri sejenis. Ketiga, potensi multikolinearitas antarvariabel independen dapat memengaruhi stabilitas estimasi koefisien regresi dan mengurangi akurasi hasil pengujian hipotesis. Keempat, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan tanpa mempertimbangkan data kuartalan atau variabel makroekonomi yang mungkin memberikan gambaran lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah data, periode pengamatan, serta menambahkan variabel eksternal seperti kebijakan fiskal, inflasi, dan perilaku konsumen agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

4.2.3 Interpretasi Hasil dan Analisis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Ace Hardware mengalami fluktuasi selama periode pengamatan, dengan ROA dan ROE yang cenderung menurun pada masa pandemi namun pulih kembali pada tahun 2023. Dari sisi valuasi, PER dan PBV menunjukkan volatilitas tinggi, mencerminkan respons investor terhadap ketidakpastian ekonomi. Analisis regresi mengindikasikan bahwa DER memiliki pengaruh yang konsisten terhadap valuasi, meskipun tidak signifikan secara statistik akibat keterbatasan data. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin mempertimbangkan leverage perusahaan dalam menilai saham. Secara keseluruhan, Ace Hardware menunjukkan ketahanan yang baik selama periode sulit, meskipun tantangan operasional dan finansial tetap ada.

4.2.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar dapat menangkap tren jangka panjang yang lebih representatif. Peneliti juga disarankan untuk menambah jumlah sampel dengan membandingkan beberapa perusahaan sektor ritel untuk analisis yang lebih komprehensif. Penggunaan data kuartalan dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai dinamika kinerja dan valuasi. Selain itu, disarankan untuk memasukkan variabel kontrol seperti inflasi, suku bunga, atau pertumbuhan GDP untuk memperkaya analisis. Terakhir, metode analisis lain seperti analisis jalur (path analysis) atau regresi panel dapat dipertimbangkan untuk mengatasi masalah multikolinearitas dan meningkatkan validitas model.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2019–2023, dengan tren pemulihan yang terlihat pada tahun 2023. Variabel profitabilitas seperti ROA dan ROE menunjukkan volatilitas, sementara NPM relatif stabil. Dari sisi valuasi, PER dan PBV mengalami perubahan signifikan, mencerminkan respons pasar terhadap kondisi ekonomi dan kinerja perusahaan. Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak signifikan secara parsial dalam mempengaruhi valuasi saham, meskipun DER menunjukkan pengaruh yang konsisten. Secara keseluruhan, Ace Hardware menunjukkan ketahanan yang baik dalam menghadapi tantangan pandemi.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diberikan. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya mengandalkan rasio keuangan historis, tetapi juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan tren konsumen dalam menilai saham Ace Hardware. Bagi manajemen perusahaan, penting untuk menjaga stabilitas leverage dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mempertahankan kepercayaan investor. Selain itu, disarankan untuk meningkatkan transparansi dan disclosure informasi keuangan agar investor dapat mengambil keputusan yang lebih informed. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan lebih banyak variabel dan periode waktu.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kehati-hatian dalam interpretasi hasil regresi ketika menghadapi masalah multikolinearitas dan ukuran sampel yang kecil. Oleh karena itu, saran metodologis untuk penelitian serupa adalah menggunakan teknik analisis yang lebih robust seperti regresi ridge atau data panel jika memungkinkan. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan dasar yang baik untuk pengembangan kajian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan dan valuasi saham di sektor ritel Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penyusunan artikel ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada Bapak Agus Wibowo selaku dosen metodologi penelitian dan penulis kedua. Ilmu, arahan, kesabaran, dan motivasi yang beliau berikan sejak awal perencanaan hingga penyelesaian artikel ini merupakan kunci utama kevalidan dan kelayakan metode penelitian yang digunakan. Tanpa bimbingan beliau, mustahil penulis dapat menyusun analisis kuantitatif dan interpretasi hasil dengan tingkat akurasi yang memadai. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan untuk berkolaborasi dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan akses terhadap laporan keuangan tahunan, data harga saham, serta berbagai publikasi resmi yang menjadi fondasi data primer dalam penelitian ini. Ketersediaan data yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan secara publik sangat menentukan kredibilitas dan kedalaman analisis tren yang dilakukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada perpustakaan dan institusi penulis yang telah menyediakan akses jurnal dan literatur pendukung yang sangat dibutuhkan selama proses studi pustaka dan penyusunan landasan teori.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa serta keluarga yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan waktu yang berharga selama proses penelitian dan penulisan berlangsung. Doa, diskusi konstruktif, dan lingkungan yang kondusif telah membantu penulis melalui berbagai tantangan dan hambatan selama pengerjaan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi dan pasar modal di Indonesia, serta menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, V., Rahmadhani, H. N., Putri, N. H., Juliyani, E., Berliandes, W., Eriza, R. M., Safitra, A., Mulia, P. F., Armel, R. S., & Nurmanto, B. (2024). Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan PT Antam Tbk Menggunakan Analisis Trend pada Periode 2020-2023. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, *3*(3), 78–87. https://doi.org/https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2400

Andra, D. J. (2021). *ANALISIS TREN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK SUB SEKTOR INDUSTRI KESEHATAN* [STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta]. http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/657/%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/657/1/Ringkasan Skripsi Dara Juita Andra 111629075.pdf

Anggi Ariani, N. K., & Werastuti, D. N. S. (2024). Analisis Trend Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(2), 159–171.

https://doi.org/https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79826

Cahaya, Y. F., & Yulandari, S. (2021). Analisa Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham Perseroan. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, *8*(1), 10–19. https://doi.org/https://doi.org/10.55963/jumpa.v8i1.478

Darmawati, Nurman, & Ali, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *19*(3), 537–550. https://doi.org/10.29264/jkin.v19i3.11433

Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. In *The Jornal Of Finance* (pp. 383–417). https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2325486

Hikmah, R. (2011). *ANALISIS TREND DAN PENERAPAN KONSEP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR BUILDWG CONSTRUCTION*. Universitas Sriwijaya.

Mirta, S. H., & Sulistiyo, H. (2021). PENGGUNAAN ANALISIS TREND DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK TAHUN 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *4*(2), 161–168. https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/948

Polapa, A. livia. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT REMBANG BANGUN PERSADA ARTIKEL. *Artikel Ilmiah*, *3*, 10–16. http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/8206

Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, *2*(2), 247–261.

Putri, A. N. (2023). APPLICATION OF TREND ANALYSIS AS A MEANS TO OBSERVE FINANCIAL PERFORMANCE AT PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK. (Period 2018-2020). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(4), 847–856. https://doi.org/https://doi.org/10.35145/bilancia.v7i4.2451

R, A. S. R. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend Pada Sub Sektor Pharmaceuticals yang Terdaftar di Bursa Efeke Indonesia (BEI)*. Universitas Negeri Makasar.

Sanusi, E., Lau, E. A., & Ruliana, T. (2013). ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI CREDIT UNION HARAPAN KASIH KABUPATEN KUTAI BARAT. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. https://doi.org/https://doi.org/10.31293/ekm.v5i2.1912

Sinulingga, E. C. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. ASTRA AGRO LESTARI, TBK. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(3), 350–363. https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v2i3

Spence, M. (1973). Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010

Susilo, B. W., Cuaca, B., Susanto, E., Kusumaningrum, A. M., Aninditiyah, G., Prasetyo, R. E., Khaq, Z. D., Subroto, V. K., Febrytahanuji, & Wahyuning, S. (2025). Analisa Tren dalam Mengevaluasi Kinerja Rasio Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk (GGRM) Selama Periode 2020-2023 Bambang. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, *2*, 183–193. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/apke.v2i3.1417

Waridh, A., Nuriatullah, Pratamasyari, D. A., & Hidayah, N. R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Volume Perdagangan Saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023 Annisa. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 264–283. https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jariyah.v2i2.3962.264-283

x1375

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	10%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.politeknik-pratama.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	2%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
4	journal.umg.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	1%
6	rulrepository.ru.ac.bd Internet Source	1%
7	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
8	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
9	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	1%
10	pdfslide.tips Internet Source	1%
11	Muhammad Rachman Fatah Rachman, Arif Fadilla Arif Fadilla. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas	1%

Terhadap PT. Ace Hardware Indo", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2024
Publication

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		